

PENDAMPINGAN KEWIRAUSAHAAN DALAM KEPARIWISATAAN DI PEMUDA GMIM LOGOS BUMI KILU PERMAI

¹Telly Hetty Isje Kondojo, ²Mita Erdianty Takaendengan, ³Deby Christiani Sendow

¹ Usaha Perjalanan Wisata, Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Manado,

² Sarjana Terapan Perhotelan, Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Manado,

³ Sarjana Terapan Konstruksi Bangunan Gedung, Jurusan Teknik Sipil,
Politeknik Negeri Manado,

Kota Manado

e-mail: [1telly.kondojo@polimdo.ac.id](mailto:telly.kondojo@polimdo.ac.id), [2mitha_erdianty@yahoo.com](mailto:mitha_erdianty@yahoo.com), [3deby.sendow@polimdo.ac.id](mailto:deby.sendow@polimdo.ac.id)

Abstrak

Generasi milenial dengan berbagai kegiatan atau aktifitas sehari-hari belum menunjukkan kemampuan penGenerasi milenial sebagai sasaran ekonomi digital di Indonesia yang tengah mengalami pergeseran perilaku ekonomi, memiliki pengaruh besar di masa depan untuk mengubah segala aspek karena kemampuan mereka dalam beradaptasi dengan teknologi baru. Budaya masyarakat saat ini yang ingin segala sesuatu menjadi serba instan memunculkan sebuah sistem baru di dalam industri pariwisata . Teknologi digital menjadi promosi yang cepat untuk disebarluaskan secara besaran kepada masyarakat. Kondisi perubahan ini perlu diimbangi dengan informasi, edukasi dan literasi teknologi yang tepat , agar penggunaanya mampu membedakan penggunaannya secara baik .

Pengabdian Pada Masyarakat Mahasiswa (PPM-M) ini menawarkan solusi bagi mitra dengan mengadakan sosialisasi dan pelatihan mengenai bagaimana mengakses destinasi ,wawasan industri kepariwisataan, itenerary ,dan MICE. Adapun mitra dalam pelaksanaan PPM-M ini adalah Pemuda GMIM Logos Bumi Kilu Permai.. Kelompok ini terdiri dari 10 orang dengan metode ceramah dan demonstrasi atau pembuatan itenerary . Antusias para Remaja dan Pemuda Jemaat GMIM Logos BKP keinginan untuk mencari tahu dan ingin memahami seperti apa tentang industri pariwisata itu dalam upaya pengembangan skills untuk kegitan kewirausahaan. Situasi dan kondisi para remaja pemuda yang diberi kesempatan dengan program-program pelayanan lewat keikutsertaan dalam kesenian memberi informasi dan wasawan untuk kedepan mereka berkreasi dengan berbagai souvenir juga.

Kata Kunci : *GMIM Logos Bumi Kilu Permai, Generasi milenial, Teknologi digital*

1. PENDAHULUAN

Era globalisasi dan perkembangan teknologi yang sangat pesat tapi belum menunjukkan perubahan signifikan pada kaum milenial para pemuda untuk berkreasi dan memanfaatkan isu-

isu terkini khusus yang ada di daerah Sulawesi Utara dan Kota Manado. Pandemi Covid-19 memberikan banyak manfaat dalam kemajuan di berbagai aspek kehidupan manusia.

Berbagai teknologi dikembangkan dan turut membantu kegiatan sehari-hari termasuk aspek hiburan, pariwisata, kesehatan, pendidikan hingga ekonomi.

Percepatan teknologi informasi dan komunikasi Teknologi informasi dan komunikasi menjadi jembatan bagi semua pihak untuk terus dapat bertahan dalam berbagai kondisi, termasuk disaat pandemi Covid-19 melanda dunia. Adaptasi dan implementasi teknologi informasi dan komunikasi di sektor ekonomi sudah tidak bisa dihindari, terlebih bagi masyarakat yang ingin bertahan dan berjuang dengan kondisi keuangan yang stabil.

Generasi milenial sebagai sasaran ekonomi digital di Indonesia yang tengah mengalami pergeseran perilaku ekonomi, memiliki pengaruh besar di masa depan untuk mengubah segala aspek karena kemampuan mereka dalam beradaptasi dengan teknologi baru. Untuk itulah pemerintah terus mendorong peningkatan sumber daya manusia lebih khusus generasi milenial agar paham dengan digitalisasi ekonomi. Adapun teknologi di bidang keuangan atau ekonomi yang diterapkan di Indonesia dikenal dengan istilah Financial Technology atau disingkat Fintech.

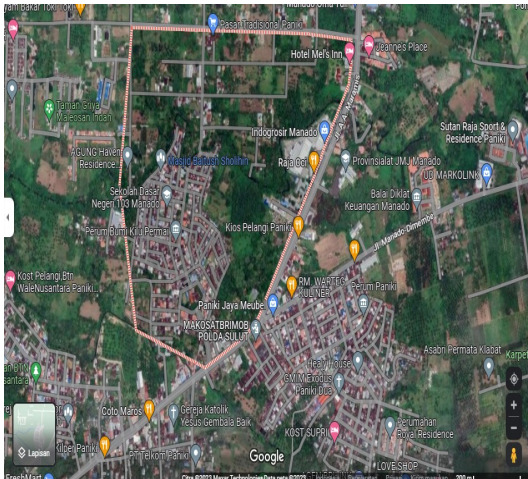
Financial technology (fintech) atau teknologi keuangan adalah sebuah inovasi teknologi yang dikembangkan dalam bidang finansial sehingga transaksi bisa dilakukan dengan praktis, mudah dan efektif. Fintech merupakan bentuk perpaduan antara inovasi baru teknologi informasi dan layanan keuangan, dengan tujuan untuk memberikan kemudahan dan efisiensi bagi masyarakat yang belum tersentuh oleh akses perbankan konvensional.

Kondisi perubahan ini perlu diimbangi dengan informasi, edukasi dan literasi keuangan yang tepat, agar penggunaannya mampu membedakan perusahaan fintech yang legal dengan ilegal. Tugas ini menjadi tanggung jawab pemerintah maupun pihak perguruan tinggi sebagai lembaga akademis untuk mengedukasi masyarakat agar memiliki pemahaman maupun kemampuan di bidang ekonomi digital.

Hal inilah yang mendorong sehingga dalam proposal kegiatan program Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) Mahasiswa ini diambil judul: ***PKM Pendampingan Kewirausahaan Dalam Kepariwisata Di Pemuda Gmim Logos Bumi Kilu Permai***

Lokasi

Lokasi mitra berada di Kelurahan Paniki Satu, Kecamatan Mapanget, Kota Manado. Adapun kelompok yang akan dibina merupakan kelompok yang tidak produktif secara ekonomi dan perlu dibantu untuk permasalahan dalam bidang ekonomi dan teknologi yaitu Pemuda GMIM Logos BKP



Adapun seluruh anggota Pemuda di jemaat GMIM Logos merupakan warga masyarakat yang berasal dari berbagai suku, yang memiliki aktivitas berbeda-beda antara lain sebagai pelajar, mahasiswa, karyawan/pegawai, bahkan ada yang masih mencari pekerjaan. Di sela-sela aktivitasnya masing-masing, mereka juga sering mengadakan pertemuan ibadah, latihan choir kegiatan ataupun hanya sekedar nongkrong.



Gambar 2. Kegiatan Pemuda GMIM Logos

2. METODE PENELITIAN Metode Ceramah, Dialog Dan Demonstrasi

Mekanisme atau tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mahasiswa akan dilakukan dalam bentuk sosialisasi dan pelatihan penggunaan aplikasi layanan kewirausahaan pariwisata. Setelah itu akan dibuatkan akun peserta agar mudah mengakses layanan keuangan melalui gawai yang dimiliki oleh masing-masing peserta.

Adapun metode pelaksanaan yang dikembangkan adalah sebagai berikut: Metode ini mencakup beberapa topik sosialisasi yakni:

- Perkenalan tentang kewirausahaan pariwisata kepada peserta/mitra.
- Sosialisasi dan workshop teknik pembuatan itinerary, usaha penjualan tiket dan *tour guide*.

Di sela-sela materi sosialisasi dan pelatihan akan diselingi dengan games berhadiah sesuai kebutuhan peserta. Penyampaian materi akan dilakukan secara bergantian sesuai dengan topik pembahasan dari dosen dan mahasiswa Politeknik Negeri Manado Jurusan Pariwisata Program Studi Usaha Perjalanan Wisata. Pada kegiatan ini mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengeksplor kemampuan dan pengetahuannya, dengan membagikan informasi terkait kewirausahaan pariwisata dan layanan digital dan juga melakukan riset mengenai karakter dan pengetahuan mitra. Hal ini terkait dengan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dimana mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengasah minat dan bakatnya dengan terjun langsung ke dunia kerja atau masyarakat.

Usaha-usaha yang akan dikenalkan dalam PkM ini adalah :

- Pembuatan Itenerary/Paket Tour
- Tour Guide
- Penjualan Tiket
- MICE
- Biro Perjalanan Wisata

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Semua kegiatan ini mendapat respon yang baik dari masyarakat dengan keterlibatan masyarakat dengan

berpartisipasi melalui kegiatan yang dilaksanakan.

3.1. Kepakaran yang Diperlukan.

Wirausaha pada situasi dan kondisi saat ini menjadi salah satu solusi dalam rangka peningkatan sektor ekonomi per keluarga. Dalam pengabdian ini yang menjadi utama adalah kemandirian wirausaha yang dilakukan para Remaja dan Pemuda GMIM Logos Tareran. Dimana permasalahan yang ada adalah

Politeknik Negeri Manado lebih khusus di Jurusan Pariwisata Program Studi Usaha Perjalanan Wisata memiliki staf pengajar yang yang kepakarannya adalah dalam wirausaha , Pariwisata (Prgram Studi Usaha Perjalanan Wisata) Oleh sebab itu mereka akan dilibatkan dalam kegiatan ini untuk menjelaskan kemutakhiran kegiatan wirausaha dan pengelolaan industri pariwisata . Praktek wirausaha yang sedang trend saat ini seperti pemasaran yang menggunakan media social, tetapi kemandirian wirausaha perlu menjadi sentral dalam rangka pembinaan untuk melanjutkan usaha-usaha yang ada di UKM setempat.

Bagaimana kita mengelola keuangan, bagaimana kita memnfaatkan hasil kebun setempat dan potensi-potensi alam yang menghasilkan makanan tradisional. Harapan besar agar

siapapun kiranya kelompok ini dapat memanfaatkan semaksimal mungkin hasil-hasil alam dengan mendanpingkan dengan makanan tradisional yang menjadi makanan budaya masyarakat setempat.

4. PENUTUP

Para Remaja dan Pemuda GMIM Logos yang hadir belum memahami dan mengerti apa sebenarnya usaha-usaha kewirausahaan terkait bidang kepariwisataan, padahal apa yang smentara dilakukan oleh mereka dengan berbagai event yaitu keikutsertaan dalam lomba-lomba choir , seni dan tari itu bagian dari industri pariwisata yang dapat dikemas menjadi suatu usaha kewirausahaan . Selanjutnya pemahaman pemahaman tentang pariwisata memang sangat kurang ,sehingga android yang dipegang tidak banyak dimanfaatkan untuk inovasi dan pengembangan diri terkait talenta dan ataupun ketrampilan yang dimiliki. Sehingga pemanfaatan Android untuk usaha -usaha kepariwisataan seperti mengenal sekian objek wisata yang ada di daerah Sulawesi Utara khususnya serta Manado dan sekitarnya yang dapat dijadikan target kewirausahaan di bidang pariwisata. Disana dapat dimanfaatkan untuk penjualan kerajinan tangan ataupun karya dari para remaja

dan pemuda GMIM Logos . Penggunaan Android dengan memperkenalkan dan atau promosikan ke media sosial lewat Tik Tok dapat dilakukan lewat kegiatan -kegiatan yang yang ditekuni dan program komisi untuk pengembangan skills .

5. DAFTAR PUSTAKA

- Al-Bahri, F. P., Ihsanuddin, I., & Syafwandhinata, J. (2020). *IbM Pelatihan Pembuatan Paket Wisata Tematik Sejarah, Pelayanan Prima dan Tour Guide Bagi Pengelola Wisata. Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia, 1(1), 1-9.*
- Andiani, N. D., Widiastini, N. M. A., & Sudana, P. A. P. (2017). *Pelatihan Pengemasan Produk Paket Wisata Pokdarwis Tirta Bhuana Lestari Desa Sekumpul. In Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat 2017 (pp. 297-304).*

UCAPAN TERIMA KASIH

Untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada :

1. Dra. Mareyke Alelo, MBA, selaku Direktur Politeknik Negeri Manado.
2. Dr. Dr. Ir. Jeanelly Rangkang, M. Eng. Sc., selaku Kepala Pusat P3M Politeknik Negeri Manado.
3. Pemuda GMIM LOGOS Bumi Kilu Permai
4. Remaja GMIM LOGOS Bumi Kilu Permai
5. Badan Pekerja Majelis Pemuda GMIM LOGOS Bumi Kilu Permai
6. Masyarakat tokoh masyarakat Bumi Kilu Permai.
7. Juga kepada seluruh masyarakat yang berjumpa saat kita ke lokasi dan daerah yang dikunjungi, bahkan di tempat kita makan dan beristirahat yang tidak dapat disebutkan satu per satu.